

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen**

Menurut Sudarwan dan Yunan Danim mengemukakan bahwa: Manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Hasibuan Malayu menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup> Menurut Robbins dan Coulter manajemen adalah suatu proses dalam mengkoordinasi dan mengawasi aktivitas atau kegiatan kerja sehingga dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan dengan

---

<sup>1</sup> Sudarwan dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen*, (Kelas Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 18

<sup>2</sup> Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2016), hal. 9

<sup>3</sup> Robbins, and Mary Coulter, *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P*, (Erlangga: Jakarta, 2016), hal. 33

melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*). Dengan demikian, manajemen adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan.

## **B. Manajemen Keuangan**

Menurut Asnaini manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.<sup>4</sup> Manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya. Menurut Bambang Riyanto menyatakan bahwa manajemen keuangan atau pembelanjaan perusahaan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.<sup>5</sup> Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses kegiatan keuangan yang meliputi perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan.

---

<sup>4</sup> Asnaini, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hal.1

<sup>5</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*, (BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta, 2013), hal. 4

## C. Perilaku Keuangan

### 1. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya menurut Nababan dan Sadalia perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.

Menurut Rizkiana terdapat sembilan perilaku keuangan pribadi, dalam daftar tersebut empat yang pertama dikategorikan sebagai *planning behaviours* dan selanjutnya dikategorikan sebagai *implementing behaviours*.<sup>9</sup> (sembilan) perilaku keuangan pribadi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Menetapkan tujuan keuangan
- b. Memperkirakan biaya secara akurat

---

<sup>6</sup> Rizkiana, *Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 25

- c. Memperkirakan pendapatan dengan tepat
- d. Perencanaan dan penganggaran belanja sekarang
- e. Mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan
- f. Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat
- g. Memenuhi tenggat waktu atau tagihan tepat waktu
- h. Berhasil memenuhi tujuan keuangan
- i. Berhasil melaksanakan rencana keuangan

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Seseorang**

Adapun menurut Suryanto 2017 mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu:<sup>7</sup>

### **1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)**

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pemuda belajar tentang uang sebagian besar dari sekolah dan orang tua, dengan penekanan pada penghematan. Pada perkembangannya, pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan

---

<sup>7</sup> Suryanto, Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VII, Tahun 2017, hlm. 11-15.

formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan.<sup>8</sup>

Pada Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi.<sup>9</sup>

## 2. Sikap keuangan (*financial attitude*)

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Pemahaman mengenai sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Adapun indikator sikap keuangan, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi.

---

<sup>8</sup> Herdjiono & Damanik, Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 9. No. 3, Desember 2016.

<sup>9</sup> Laily, Nujmatul, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan, *Journal of Accounting and Business Education*. Vol 1 No. 4 Tahun 2013

### 3. Tingkat Pendapatan

Dalam Andrew dan Hilgert et al menyatakan bahwa personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.

Selain itu, ada banyak kategori lain dari pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga dan pendapatan dividen. *Personal income* adalah indikator yang baik untuk permintaan konsumen masa depan meskipun tidak sempurna.<sup>10</sup>

Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (manajemen uang) adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan.<sup>11</sup> Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian,

---

<sup>10</sup>Suyanto, *Data Mining Untuk Klasifikasi Dan Klasterisasi Data*. (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hal 20.

<sup>11</sup> Ida dan Dwinta, C.Y, Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajement Behavior, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, Desember 2010, hal. 132-133

pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.<sup>12</sup>

Kegiatan utama dalam pengelolaan perencanaan keuangan adalah proses penganggaran. Adapun tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa seorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam periode yang sama. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dinilai dari bagaimana seseorang mengelolah anggaran, menghamat uang, dan mengontrol pengeluaran serta berinvestasi jika memungkinkan. Komponen pengelolaan keuangan yang baik yaitu: mengontrol pengeluaran membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk masa depan, menabung, dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik dilakukan untuk jangka panjang dan pendek. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu:<sup>13</sup>

a. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan

---

<sup>12</sup> Al-Kholilah, N. & Iramani, Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 2013, Vol.3. No 1, hal. 72

<sup>13</sup> Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, 2016*, hal. 228.

seseorang dapat dilihat dari bagaimana melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.

*b. Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

*c. Saving and investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

*d. Credit management*

Komponen terakhir dari perilaku pengelolaan keuangan adalah *Credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang

agar tidak membuat atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Kemudian pendapat lain menjabarkan bahwa yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Sina (2014) yaitu, kepribadian yang merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mampu mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.<sup>14</sup>

Zahriyan (2016), dan Shalundinta dan Susanti (2014) mengemukakan beberapa indikator dari variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah:

- a. Mampu membelanjakan uang seperlunya
- b. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu
- c. Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan
- d. Menabung
- e. Mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi
- f. Menyediakan anggaran

## **D. Literasi Keuangan**

### **1. Pengertian Literasi Keuangan**

Di kehidupan sehari-hari setiap individu tidak bisa terlepas dari keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan, yang kompleks diperlukan

---

<sup>14</sup> Sina, Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance, *Jurnal JIBEKA Volume 8 No 1 Februari 2014*, hal. 6

pengetahuan tentang keuangan atau yang disebut literasi keuangan, sehingga setiap individu mampu mengalokasikan keuangan dengan baik. Pengertian literasi keuangan menurut Bhushan and Medury yaitu *“Financial literacy is the ability to make informed judgments and to take effective decisions regarding the use and management of money”* yang artinya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan.<sup>15</sup> Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).<sup>16</sup> Menurut Moch. Zakki Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>17</sup>

Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap

---

<sup>15</sup> Okky Dikria, Sri Umi Mintarti W, Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, Vol. 9 No. 2, 2016, Universitas Negeri Malang, h 155

<sup>16</sup> Lusardi A. & Mitchell O.S. ‘Financial Literacy among the Young’, *The Journal of Consumers Affair*, 2010 Vol. 44, No. 2, hal.358-380.

<sup>17</sup> Moch. Zakki Zahriyan, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, *Jurnal, STIE Perbanas*, Surabaya, hal. 3.

fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.<sup>18</sup> Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan bagaimana seseorang bisa mengatur penggunaan dan pengelolaan keuangan secara efektif.

## **2. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan seseorang, yaitu:

### **g. Manajemen keuangan pribadi**

Arti dari manajemen syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syari'ah.

### **h. Bentuk simpanan**

Tabungan dalam islam jelas merupakan sebuah konsekuensi atau respon dari prinsip ekonomi islam dan nilai moral islam, yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewah serta mereka (diri sendiri

---

<sup>18</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta, 2013

<sup>19</sup> Lusardi, A dan O.S. Mitchell, The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), Tahun 2014, hal. 24

dan keturunannya) dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir.

i. Asuransi

Asuransi ialah jaminan atau perdagangan yang diberikan oleh penanggung kepada yang bertanggung untuk risiko kerugian seperti yang diterapkan dalam surat perjanjian bila terjadi kebakaran, kecurian, kerusakan dan sebagainya ataupun mengenai kehilangan jiwa atau kecelakaan lainnya dengan yang bertanggung membayar premi sebanyak yang ditentukan kepada penanggung tiap-tiap bulan.

j. Investasi

Investasi yang dalam istilah hukum islam disebut mudlarabah adalah menyerahkan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga investor mendapatkan prosentase keuntungan. Bentuk usaha ini melibatkan dua pihak: pihak yang memiliki modal namun tidak bisa berbisnis dan kedua pihak yang pandai berbisnis namun tidak memiliki modal. Melalui usaha ini, keduanya saling melengkapi.<sup>20</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian irini

Widayati Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini di adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh sakinah dan mudakir (2018). Yaitu ada tiga indikator:

---

<sup>20</sup> Sri Lestari, Hajar Mukaromah, Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*. Vol 1 No 1 Tahun 2018, Purworejo

- a. pengetahuan keuangan, yaitu pertanyaan terkait dengan pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi.
- b. sikap keuangan, yaitu pertanyaan terkait dengan konsep orientasi terhadap keuangan pribadi, utang, keamanan keuangan, dan menilai keuangan pribadi.
- c. perilaku keuangan, yaitu pertanyaan terkait dengan konsep pengorganisasian, pengeluaran, dan tabungan

#### **E. Sikap Keuangan**

Menurut Robbins & Judge sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari:<sup>21</sup>

- a. Kognitif

Merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap

- b. Afektif (perasaan)

Merupakan emosional yang berada dalam diri sendiri setiap individu. Perasaan juga diartikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.

---

<sup>21</sup> Robbins SP & Judge, *Perilaku Organisasi Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 92

c. Perilaku atau tindakan

Perilaku dapat diartikan sebagai cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang. Pengertian menurut Muhammad Shohib mendefinisikan bahwa sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang.<sup>22</sup>

Menurut A. Wawan dan Dewi M. mengemukakan bahwa sikap keuangan merupakan sikap yang dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku.<sup>23</sup> Menurut Iklima Humaira Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimanapun seseorang mengelola uangnya.<sup>24</sup>

Dalam penelitian Mien dan Thao mengemukakan sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan Sikap keuangan memainkan peran penting dalam

---

<sup>22</sup> M Shohib, Sikap terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03, 2301-8267, Tahun 2015.

<sup>23</sup> A Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2010), hal. 20

<sup>24</sup> Iklima Humaira, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, *Jurnal*, Yogyakarta, 2017, hal.28

menentukan perilaku keuangan seseorang Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang.<sup>25</sup>

Menurut Damanik dan Herdjiono terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep yaitu:<sup>26</sup>

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan

---

<sup>25</sup> Nguyen Thi Ngoc Mien, *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*, Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference), 2015 Paper ID: VL532

<sup>26</sup> Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9, No 03, Tahun 2016, Diakses 07 September 2020.

tidak ingin menghabiskan uang.

6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisa, mengelola, merencanakan dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi untuk mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Sehingga sikap tersebut diwujudkan dalam respon perilaku. Oleh karena, sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh.

Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi
- b. Filsafat Utang
- c. Keamanan Uang

---

<sup>27</sup> Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9, No 03, Tahun 2016, Diakses 07 September 2020.

#### d. Menilai Keuangan Pribadi

### F. Kepribadian

Definisi kepribadian (*Personalty*) yang dikemukakan oleh Fest, kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang<sup>28</sup>. Sedangkan menurut Erich Fromm dalam Alma menjelaskan bahwa kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai sifat yang dimiliki seseorang dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang.<sup>29</sup>

Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.<sup>30</sup> Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. Menurut Marbun dalam Buchari Alma dalam penelitian di Amerika

---

<sup>28</sup> J. Feist,&J. Gregory,*Teori Kepribadian (Edisi ketujuh)*.(Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hal. 3

<sup>29</sup>Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 78.

<sup>30</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: UGM Press, 2004), hal. 7

Serikat menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan atau pelaku usaha yakni sebagai berikut:<sup>31</sup>

a. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalanannya. Seseorang tersebut memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain, sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh dalam menentukan keputusan yang diambil.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud di sini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha. Seseorang yang berorientasi pada tugas dan hasil cenderung memiliki watak yang tekun, tabah, kerja keras dan motivasi tinggi.

c. Pengambilan risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki. Sikap keberanian mengambil risiko merupakan hal

---

<sup>31</sup> Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa...*, hal.52-57

penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan dengan maju dan berkembang dengan baik, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan- kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu seorang pemimpin juga harus mampu berkomunikasi baik dengan siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik dengan lapang dada demi kemajuan usaha yang dimiliki.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain. Orisinil tidak berarti baru, namun suatu ide ataupun produk yang mencerminkan kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat

menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil sehingga suatu usaha dapat mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan.<sup>32</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Syaifudin. Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri.
- b. Berani mengambil risiko.
- c. Kepemimpinan.
- d. Berorientasi ke masa depan.

#### **G. Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Dalam penelitian ini, perilaku keuangan adalah salah satu dari variabel dependen. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana individu berperilaku untuk mengambil keputusan dalam suatu keuangan, terutama mempelajari bagaimana psikologi berpengaruh dalam pengambilan keputusan, pasar keuangan dan perusahaan Wicaksono dan Divarda (2015). Dalam ekonomi global saat ini, setiap individu dituntut untuk bisa menjadi individu yang cerdas untuk keuangan pribadinya. Pengendalian diri menjadi hal penting yang berguna untuk mengatur keuangan Lubis et al (2013).

Hubungan perilaku keuangan dengan literasi keuangan menurut penelitian Pauline (2016), Purnomo et al (2016), Camila et al (2017),

---

<sup>32</sup> Ibid., hal. 57

Daiva Jureviciene dan Olga Ivanova (2013) menunjukkan korelasi positif. Karena bagusnya perilaku keuangan seseorang mempunyai pengaruh penting dalam literasi keuangan dan membuat hasil dari keuangan menjadi baik dan mengurangi resiko yang ada.

#### **H. Hubungan Sikap Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Sikap keuangan akan membantu individu dalam memilih sikap dan perilaku untuk hal keuangan, baik dalam mengatur, membuat penganggaran keuangan pribadi atau dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam penelitian Nik et al (2014), meneliti bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap literasi keuangan. Begitu juga dengan Purnomo et al (2016) dan Ersha et al (2016) yang berpendapat sama yaitu memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan.

#### **I. Hubungan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan**

Kepribadian merupakan sifat dari dalam diri yang tidak bisa dihindarkan. Kepribadian menentukan hidup seseorang untuk melakukan sesuatu dan mengambil suatu tindakan, termasuk dalam hal keuangan (Jeremy, 2013). Seseorang menentukan tindakan yang akan di lakukan dengan dari kepribadian. Menurut penelitian dari Constanta (2014), Andrius et al (2014) dan Temel Alper Karsli (2015) menunjukkan kepribadian mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan. Jika individu mempunyai kepribadian yang baik, yang artinya kepribadiannya termasuk individu yang tidak suka menghabiskan uang

tanpa alasan tertentu, maka dalam mengatur keuangan akan benar. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa et al (2016) yang menyatakan berpengaruh negative terhadap perilaku keuangan. Karena menurutnya, keuangan sudah mempunyai aturan tersendiri untuk digunakan.

#### **J. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Iklum Humaira<sup>33</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, dengan sampel sebanyak 37 UMKM. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (4)

---

<sup>33</sup> Humaira, The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude, And Personality Towards Financial Management Behavior On Small Medium Enterprises AT Batik Craft Of Bantul Regency, *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018*.

terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul. Perbedaan dari penelitian Iklima Humaira adalah variabel pengetahuan keuangan dan pada objek penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama menggunakan variabel sikap keuangan, kepribadian dan juga menggunakan analisis regresi berganda, dan skala pengukuran yang digunakan juga sama yaitu skala likert.

LD Gadi Djou<sup>34</sup> dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (2) pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (3) pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pada pelaku UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ende. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ende sebanyak 96 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 96 orang diluar subjek yang terdaftar sebagai UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda

---

<sup>34</sup> LD Gadi Djou, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende, *Jurnal Magisma Vol. VII No. 2 – Tahun 2019*

motor di Kabupaten Ende. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,390. (2) variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,434. (3) variabel kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,120. Perbedaan dari penelitian ini adalah obyek yang digunakan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan juga menggunakan analisis regresi berganda, dan skala pengukuran yang digunakan juga sama yaitu skala likert.

Rahmat Naufal<sup>35</sup> dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan populasi seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Angkatan 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan

---

<sup>35</sup> Rahmat Naufal, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh)*, Uin Ar-Raniry Banda Aceh: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020).

purposive sampling yaitu sebanyak 100 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Dari beberapa hipotesis yang diajukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan, Aspek Sikap keuangan (X2) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dan Aspek keterampilan keuangan (X3) berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Dayanti, dkk<sup>36</sup> dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang” Tujuan dari penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di UMKM mode pengusaha di Kabupaten Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data teknik pengumpulan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode accidental sampling. Pengolahan data primer menggunakan analisis Statistical Package for Social Science (SPSS) teknik dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kewajiban keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tingkah laku. Secara parsial masing-masing variabel independen

---

<sup>36</sup> Fanisa Kris Dayanti, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vol. 09, No. 13, 2020.

berpengaruh positif dan signifikan perilaku manajemen keuangan. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel kepribadian serta obyek yang di gunakan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan juga menggunakan analisis regresi berganda, dan skala pengukuran yang digunakan juga sama yaitu skala likert.

Pradiningtyas dan Lukiastuti<sup>37</sup> yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi” Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada 100 mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta Kota Semarang. Data dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* selanjutnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Locus of control* mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Proses perubahan cara pikir mahasiswa tentang pengendalian hidup terjadi dari dalam proses pemikiran mahasiswa itu sendiri. Perbedaan penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan dan *locus of control*, obyek yang digunakan dan analisis menggunakan jalur. Sedangkan

---

<sup>37</sup> Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi, *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* Vol. 6, No. 1, 2019

persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel sikap keuangan, dan skala pengukuran yang digunakan juga sama yaitu skala likert.

Mardahleni<sup>38</sup> dengan judul “*The Influence Of Financial, Knowlwge And Personality On Financial Management Behavior (Studybon Huoseholds In the Anam Koto Utara Village, Sub District Kinali, West Pasaman Regerency*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat,(2) pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (3) pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat sebanyak 73 KK.Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat

---

<sup>38</sup> Mardahleni, *The Influence Of Financial, Knowlwge And Personality On Financial Management Behavior (Studybon Huoseholds In the Anam Koto Utara Village, Sub District Kinali, West Pasaman Regerency, Jurnal Apresiasi Ekonomi, volume 8, Nomor 3,Tahun 2020.*

dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (3) terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan dan kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel pengetahuan keuangan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel kepribadian dan perilaku keuangan, menggunakan analisis regresi linier berganda.

Fitrah Khairun Nisa dkk,<sup>39</sup> dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UKMK Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM subsektor kuliner ekonomi kreatif di Kabupaten Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian replikasi. Subjek penelitian ini adalah 41 UMKM subsektor kuliner ekonomi kreatif di Kabupaten Malang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang

---

<sup>39</sup> Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A., Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UKMK Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vo. 9 No. 07, Tahun 2020.

digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, dan kepribadian tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel pengetahuan keuangan serta obyek penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel sikap keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan, menggunakan analisis regresi linier berganda.

Indah Asrowati Ningrum dengan judul <sup>40</sup>“Analisis Faktor Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Makasar (Studi Kasus Pasar Sentral)”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan UMKM di Makassar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sampel penelitian ini adalah UMKM di Makassar sebanyak 75 responden. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat literasi keuangan di Kota Makassar tergolong rendah, (2) Tidak ada pengaruh gender terhadap tingkat literasi keuangan, (3) Ada pengaruh tingkat pendidikan terakhir terhadap tingkat literasi keuangan, (4) Tidak ada pengaruh laba bulanan terhadap tingkat literasi keuangan, (5) Ada pengaruh investasi terhadap tingkat literasi

---

<sup>40</sup> Ningrum, I. A, *Analisis Faktor Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Makasar (Studi Kasus Pasar Sentral)*, Tahun 2018

keuangan, (6) Ada pengaruh pinjaman dan tabungan di bank terhadap tingkat literasi keuangan, (7) Ada pengaruh asuransi terhadap tingkat literasi keuangan. Perbedaan penelitian ini adalah obyek yang digunakan penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan literasi keuangan serta menggunakan analisis regresi linier berganda.

Nguyen Thi Ngoc Mien<sup>41</sup> dengan judul *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*” Studi ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi oleh memeriksa hubungan antara empat faktor termasuk sikap keuangan pribadi, pengetahuan keuangan, locus kendali dan perilaku manajemen keuangan. Penelitian Model diperiksa dengan menggunakan pendekatan survei pada pemuda di Vietnam. Di kertas, Alpha Cronbach, analisis faktor eksplorasi dan analisis faktor konfirmatori digunakan untuk skala pengukuran uji sedangkan pemodelan persamaan struktural digunakan untuk mengukur hubungan. Temuan menunjukkan bahwa, ketiga faktor kunci tersebut memiliki efek langsung pada keuangan perilaku manajemen, di mana mereka menjelaskan 62,1% dari varians keuangan perilaku manajemen responden. Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berhubungan positif signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, orang yang memiliki lebih banyak locus kontrol eksternal menyebabkan perilaku manajemen keuangan yang lebih

---

<sup>41</sup> Nguyen Thi Ngoc Mien, *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*, Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference), 2015 Paper ID: VL532

buruk. Selain itu, Hasil tidak mendukung pengaruh tidak langsung dari pengetahuan keuangan pada manajemen keuangan perilaku melalui locus of control dan peran moderasi dari pengetahuan keuangan di hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Penemuan-penemuan ini bisa menjadi referensi yang berguna bagi organisasi terkait maupun lembaga keuangan yang sedang tertarik untuk mengembangkan manajemen keuangan pribadi dalam konteks negara berkembang seperti Vietnam. Perbedaan penelitian yaitu Metode menggunakan pendekatan survei pada pemuda di Vietnam. Di kertas, Alpha Cronbach, analisis faktor eksplorasi dan analisis faktor konfirmatori dan pada obyek yang digunakan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel sikap keuangan pada perilaku keuangan.

Meli Ameliawati and Rediana Setiyani<sup>42</sup> dengan judul “*The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh sikap keuangan, sosialisasi keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2015 yang berjumlah 910 mahasiswa

---

<sup>42</sup> Meli Ameliawati and Rediana Setiyani, *The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*, *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018 Volume 2018*.

dan pengambilan sampel sebanyak 278 mahasiswa berdasarkan rumus Slowakia. Teknik pengambilan sampel menggunakan insidental sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang berbeda teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur, obyek yang digunakan juga berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah pada variabel sikap keuangan, perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan.

Luksander Alexandra, dkk<sup>43</sup> dengan judul *Financial Personality Types And Attitudes That Affect Financial Indebtedness*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa, berkat tes kepribadian 36 item yang baru dikembangkan, apakah ada profil kepribadian uang yang khas dalam masyarakat Hongaria dan ciri profil-profil ini dalam kaitannya dengan kebiasaan dan atribut keuangan. Apalagi kepribadiannya ciri dan pola perilaku hutang individu sama-sama diidentifikasi menggunakan keputusan model berbasis pohon. Hasil menunjukkan tujuh tipe kepribadian finansial yang berbeda: Economizer, Rajin, Binger, Tertib, Tidak bisa mengontrol keuangan, Planner, Naik turun. Karakterisasi file tujuh kategori mengungkapkan bahwa kombinasi dari berbagai dimensi atribut keuangan memiliki efek kompleks pada perilaku keuangan, dan, misalnya, keuangan yang tampaknya kontradiktif ciri-ciri kepribadian, seperti pengeluaran berlebihan dan ekonomi dapat berjalan seiring dengan

---

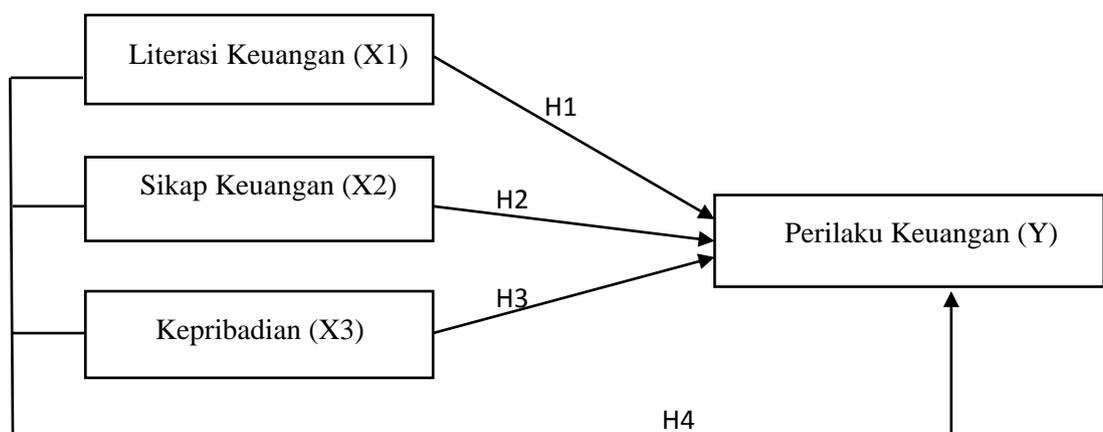
<sup>43</sup> Luksander Alexandra, *Financial Personality Types And Attitudes That Affect Financial Indebtedness\**, *International Journal of Social Science and Economic Research*, Volume:02, Issue:09 "September 2017".

masing-masing lain. Berdasarkan hasil penelitian, menabung adalah hal yang primordial dalam menghindari hutang, sementara mempercayai keberuntungan seseorang dan tidak mampu mengendalikan keuangan sendiri adalah faktor risiko. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang berbeda teknik analisis yang digunakan adalah analisis cluster, obyek yang digunakan juga berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah pada variabel kepribadian.

### K. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah dan memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Olahan Peneliti, 2020

Keterangan:

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap perilaku keuangan (Y). Hipotesis ini didasarkan oleh LD Gadi Djou<sup>44</sup> dan didukung oleh Dayanti, dkk.<sup>45</sup>
2. Terdapat pengaruh sikap keuangan ( $X_2$ ) terhadap perilaku keuangan (Y) yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh serta dalam kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iklima Humaira<sup>46</sup> dan didukung oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti<sup>47</sup>
3. Terdapat pengaruh kepribadian ( $X_3$ ) terhadap perilaku keuangan (Y) yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Iklima Humaira<sup>48</sup> serta dalam kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luksander Alexandra, dkk<sup>49</sup>
4. Pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), sikap keuangan ( $X_2$ ), kepribadian ( $X_3$ ) terhadap perilaku keuangan (Y) yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh LD Gadi Djou<sup>50</sup> serta dalam kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao<sup>51</sup>, Iklima Humaira<sup>52</sup>, dayanti, dkk.<sup>53</sup>

---

<sup>44</sup> LD Gadi Djou, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan..., hal.1-3

<sup>45</sup> Fanisa Kris Dayanti, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan..., hal.13

<sup>46</sup> Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, Pengaruh Pengetahuan..., hal.96-110.

<sup>47</sup> Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, Pengaruh Pengetahuan Keuangan..., hal. 3

<sup>48</sup> Ibid, hal. 3

<sup>49</sup> Luksander Alexandra, *Financial Personality Types And Attitudes That Affect Financial...*, hal.3-4

<sup>50</sup> LD Gadi Djou, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan..., hal.1-3

<sup>51</sup> Nguyen Thi Ngoc Mien, *Factors Affecting Personal Financial Management...*, hal.9

<sup>52</sup> Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, Pengaruh Pengetahuan..., 96-100.

## L. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>54</sup> Sesuai dengan penelitian terdahulu dan kerangka konsep di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$  = ada pengaruh signifikan variabel literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen keuangan Syariah di IAIN Tulungagung.
2.  $H_2$  = ada pengaruh signifikan variabel sikap keuangan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen keuangan Syariah di IAIN Tulungagung.
3.  $H_3$  = ada pengaruh signifikan variabel kepribadian terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen keuangan Syariah di IAIN Tulungagung.
4.  $H_4$  = ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen keuangan Syariah di IAIN Tulungagung.

---

<sup>53</sup> Fanisa Kris Dayanti, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan..., hal.13

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 64

### M. Mapping Variabel, Teori dan Indikator

Peneliti menetapkan secara teoritis mengenai variabel penelitian dan indikator yang akan diteiti dan yang telah dikemukakan oleh para pakar sebagai berikut:

1. Literasi keuangan menggunakan teori Sakinah dan mudakir yang di olah peneliti sehingga muncul pernyataan terkait dengan pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

#### Literasi keuangan ( $X_1$ )

Variabel	Teori Sakinah dan mudakir	Indikator	Skala	No. Item
Literasi keuangan	Pengetahuan Dasar Keuangan	a. Pengetahuan saya cukup memadai tentang keuangan sehingga terhindar dari keraguan finansial b. Literasi keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.	Likert	1,2
	Tabungan dan pinjaman	a. Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman b. Jangka waktu pelunasan dan jenis angsuran termasuk hal yang harus diperhatikan ketika meminjam uang di lembaga keuangan	Likert	3,4
	Asuransi	a. Dengan membeli polis asuransi, perusahaan angsuran sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan. b. Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga suatu saat nanti pemeang asuransi meninggal.	Likert	5,6
	Investasi	a. Investasi merupakan penanam odal untuk jangka panjang harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang b. Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang	Likert	7,8

2. Sikap keuangan menggunakan teori Zahroh, yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan utang, dan menilai keuangan pribadi.

#### Sikap Keuangan ( $X_2$ )

Variabel	Teori Zahroh	Indikator	Skala	No. Item
Sikap keuangan	Orientasi terhadap keuangan pribadi	a. Saya rutin membuat anggaran bulanan b. Saya selalu membuat catatan pengeluaran setiap hari	Likert	9,10
	Filsafat utang	a. Membeli sesuatu kepada teman dengan cara berhutang b. Sudah mempelajari secara mendalam tentang filsafat utang c. Berhutang merupakan hal wajar	Likert	11,12, 13
	Keamanan utang	c. Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak. d. Saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan keuangan saya. e. Saya akan mengalokasikan uang yang dimiliki kedalam pos-pos tertentu sehingga saya tidak tergoda menggunakan uang tersebut untuk kepentingan lain. f. Saya akan mencoba untuk melakukan penghematan.	Likert	14, 15, 16, 17
	Menilai keuangan pribadi	c. Saya hemat dalam menghabiskan anggaran pribadi. d. Saya paham betul mengenai kestabilan kondisi keuangan saya. e. Belajar tentang keuangan menjadi prioritas.	Likert	18, 19, 20

3. Kepribadian menggunakan teori Syaifudin, yang meliputi percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan.

#### Kepribadian ( $X_3$ )

Variabel	Teori Syaifudin	Indikator	Skala	No. Item
Kepribadian	Percaya diri	a. Saya yakin ahwasaya mampu mengelola keuangan usaha saha b. Saya optimis saya bisa berhasil dalam mengelola keuangan saya. c. Saya tidak yakin bahwa saya bisa mengelola keuangan usaha saya.	Likert	21,22, 23
	Berani mengambil resiko	a. Saya berani dalam mengambil resiko dalam pengambilan keputusan keuangan. b. Resiko yang besar membuat saya tidak berani untuk mengambil kepyusuan keuangan c. Resiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam usaha saya.	Likert	24,25, 26
	Kepemimpinan	a. Saya memiliki jia pemimpin dan bisa mengarahkan oang lain b. Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha. c. Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu.	Likert	27,28, 29
	Berorientasi ke masa depan	a. Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas de depan b. Perencanaan ke dean akan membuat usaha saa berhasil c. Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan.	Likert	30, 31, 32

4. Perilaku keuangan menggunakan teori Zahriyan, dan Shalunddinta dan Susanti, yang meliputi mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi, dan menyediakan anggaran.

#### Perilaku Keuangan (Y)

Variabel	Teori Zahriyan, dan Shalunddinta dan Susanti	Indikator	Skala	No. Item

Perilaku Keuangan	Mampu membelanjakan uang seperlunya	a. Ketika saya berbelanja, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan	Likert	33
	Membayar kewajiban bulanan tepat waktu	a. Saya selalu berusaha agar dapat membayar taguhan tepat waktu, misalnya membayar kos dan lain-lain.	Likert	34
	Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan	a. Saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan di masa depan	Likert	35
	Menabung	a. Saya menabung secara teratur	Likert	37
	mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi	a. Saya selalu menyisihkan uang saya terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu ataupun melunasi beban-beban saya.	Likert	38
	Menyediakan anggaran	a. Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah saya buat sebelumnya (harian, bulanan, dll)	Likert	39